



Volume 6, Nomor 1, Desember 2025

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: 2774-3055

### **Program KKN Internasional sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Jasmani Anak Indonesia di Malaysia (Studi kasus: Sanggar Bimbingan Sri Muda)**

**Riski<sup>1</sup>, Alif Aryadi Hardi<sup>2</sup>, Andi Temmassonge<sup>3</sup>, Ikadarny<sup>4</sup>, Muhammad Harliawan<sup>5</sup>**

<sup>1,3</sup> Universitas Muhammadiyah Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia

<sup>2,4,5</sup> Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: rrsariayunani@gmail.com

#### **ABSTRAK INDONESIA**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang berperan dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional merupakan bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi yang mengintegrasikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam konteks lintas negara. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan KKN Internasional sebagai upaya peningkatan pendidikan jasmani anak-anak Indonesia di Malaysia, khususnya di Sanggar Bimbingan Sri Muda, Selangor. Permasalahan utama yang dihadapi oleh sanggar adalah keterbatasan fasilitas olahraga dan rendahnya motivasi anak-anak terhadap aktivitas fisik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, pengenalan alat pembelajaran jasmani, serta pelaksanaan kegiatan olahraga dan senam kebugaran anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti aktivitas jasmani serta kemampuan siswa mengenali dan menggunakan alat-alat sederhana secara aman. Program ini juga berkontribusi terhadap penguatan karakter, kebersamaan, dan semangat nasionalisme anak-anak Indonesia di luar negeri.

**Kata Kunci: KKN Internasional; Pendidikan Jasmani; Anak Tenaga Kerja Indonesia.**

#### **ABSTRACT ENGLISH**

Physical education is an important component of the national education system that plays a role in shaping the whole Indonesian person. The International Community Service Program (KKN) is a form of implementation of the three pillars of higher education that integrates teaching, research, and community service in a cross-national context. This activity aims to describe the implementation of the International KKN as an effort to improve the physical education of Indonesian children in Malaysia, specifically at the Sanggar Bimbingan Sri Muda, Selangor. The main problems faced by the studio are limited sports facilities and low motivation of children towards physical activity. The implementation method of the activity includes observation, introduction of physical learning tools, and implementation of sports and fitness exercises for children. The results of the activity show an increase in student participation and enthusiasm in participating in physical activities as well as students' ability to recognize and use simple tools safely. This program also contributes to strengthening the character, togetherness, and spirit of nationalism of Indonesian children abroad.

**Keywords: International KKN; Physical Education; Children of Indonesian Migrant Workers.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang berperan dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Melalui kegiatan pendidikan jasmani, peserta didik tidak hanya dibina untuk memiliki kebugaran jasmani, tetapi juga dikembangkan nilai-nilai karakter seperti sportivitas, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan (Hardi & Syahrudin, 2021). Pendidikan jasmani juga memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan kognitif dan afektif anak karena mengajarkan pentingnya menjaga kesehatan, mengenali potensi diri, serta mengapresiasi aktivitas fisik sebagai bagian dari gaya hidup sehat (Hardi & Mutmainna, 2024).

Dalam konteks global, pendidikan jasmani dipandang sebagai sarana pembentukan karakter dan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan (Hardi & Mutmainna, 2025). Organisasi internasional seperti UNESCO menekankan bahwa pendidikan jasmani adalah hak setiap anak dan bagian penting dari pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani tidak boleh terabaikan, termasuk bagi anak-anak Indonesia yang tinggal di luar negeri (Niehlah dkk., 2023).

Anak-anak Indonesia di Malaysia merupakan bagian dari komunitas diaspora yang jumlahnya cukup besar. Banyak dari mereka merupakan anak-anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mengikuti pendidikan nonformal di Sanggar Bimbingan (Muryati dkk., 2024). Meskipun sanggar bimbingan telah berperan penting dalam menjaga keberlanjutan pendidikan dasar, namun kegiatan pendidikan jasmani di sanggar bimbingan sering kali belum berjalan optimal.

Keterbatasan sarana prasarana, minimnya tenaga pengajar yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan jasmani, serta kurangnya program pembelajaran yang terstruktur menyebabkan anak-anak di Sanggar Bimbingan kurang mendapatkan pengalaman belajar jasmani yang menyenangkan dan mendidik. Aktivitas fisik sering kali hanya dilakukan secara insidental tanpa rancangan pembelajaran yang sistematis (Hermahayu & Mashitoh, 2022). Akibatnya, potensi pendidikan jasmani sebagai media pengembangan karakter dan kesehatan anak belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Olehnya itu, peran perguruan tinggi menjadi sangat penting. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memiliki kesempatan untuk terjun

langsung ke masyarakat dan memberikan kontribusi nyata dalam pemecahan masalah sosial, termasuk dalam bidang Pendidikan (Rosdialena & Alrasi, 2023). Program KKN Internasional merupakan bentuk pengembangan dari KKN reguler yang dirancang untuk memberikan pengalaman lintas budaya, memperluas wawasan global mahasiswa, serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam diplomasi kebudayaan dan pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan jasmani di Sanggar Bimbingan Sri Muda, Selangor, Malaysia, menghadapi sejumlah kendala yang kompleks. Diantaranya, keterbatasan fasilitas olahraga seperti lapangan, alat permainan, dan perlengkapan dasar menghambat kegiatan pembelajaran jasmani yang optimal. Selain itu, kondisi sosial anak-anak Indonesia di Malaysia juga turut memengaruhi semangat dan partisipasi mereka dalam kegiatan pendidikan jasmani. Banyak di antara mereka yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas, hidup di lingkungan kerja migran, dan memiliki akses pendidikan yang tidak stabil. Faktor-faktor tersebut dapat menurunkan motivasi belajar, termasuk dalam kegiatan fisik dan olahraga.

Keterbatasan dalam pembelajaran jasmani ini dapat berdampak pada perkembangan motorik, sosial, dan emosional anak (Candra dkk., 2023). Menurut Mahyuddin dkk. (2025) Aktivitas fisik yang minim juga dapat menurunkan kebugaran jasmani dan kemampuan koordinatif anak-anak. Dalam jangka panjang, hal ini berpotensi menghambat pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama yang seharusnya ditanamkan melalui pendidikan jasmani.

Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif yang dapat menjawab tantangan tersebut. Perguruan tinggi melalui program KKN Internasional memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani anak-anak Indonesia di luar negeri. Melalui keterlibatan langsung mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan olahraga, kegiatan ini dapat membantu sanggar dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran jasmani yang lebih efektif dan menarik.

Kegiatan KKN Internasional memiliki urgensi strategis dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan anak Indonesia di luar negeri. Pertama, kegiatan ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu tanpa diskriminasi. Anak-anak Indonesia di luar negeri memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan jasmani yang layak sebagaimana anak-anak di tanah air (Effendi & Rahmi, 2024).

Kegiatan ini relevan dengan pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan profesional di bidang pendidikan jasmani. Melalui pengalaman mengajar lintas budaya, mahasiswa dituntut untuk beradaptasi, berinovasi, dan mengaplikasikan teori pembelajaran jasmani dalam situasi yang nyata dan penuh tantangan (Adnyana dkk., 2025). Dengan demikian, program KKN Internasional tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat sasaran, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran bermakna bagi mahasiswa itu sendiri.

Bagi Sanggar Bimbingan Sri Muda, kehadiran mahasiswa KKN Internasional merupakan peluang untuk memperoleh pendampingan dalam perencanaan kegiatan jasmani yang lebih terstruktur. Melalui program ini, sanggar dapat mengadopsi model pembelajaran jasmani yang sederhana namun efektif, sesuai dengan kondisi sarana dan karakteristik peserta didik.

Melalui pelaksanaan KKN Internasional di Sanggar Bimbingan Sri Muda, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran jasmani yang tidak hanya berfokus pada aktivitas fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai kebangsaan. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pengabdian masyarakat yang dapat direplikasi di sanggar-sanggar lain di Malaysia maupun negara lain tempat komunitas Indonesia berada.

Olehnya itu, kegiatan ini juga diharapkan menjadi langkah nyata dalam mendukung agenda Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di mana mahasiswa memperoleh pengalaman belajar kontekstual di luar kampus, mengasah empati sosial, dan memperkuat rasa nasionalisme. Melalui pendidikan jasmani, mahasiswa berperan aktif dalam membangun generasi muda Indonesia yang sehat, cerdas, berkarakter, dan bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia meskipun tinggal di negeri orang (Yunanto & Kasanova, 2023).

## **METODE**

Pelaksanaan KKN Internasional dilakukan dengan membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok yang bekerja di sanggar bimbingan di Malaysia. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk melaksanakan program pembelajaran dasar kepada anak-anak yang terdaftar di Sanggar Bimbingan Sri Muda. Program ini berlangsung selama satu bulan. Program ini menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan kegiatan pendidikan

jasmani yang sesuai dengan kondisi anak-anak dan lingkungan sanggar. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Observasi dan Analisis Kebutuhan

Dilakukan pada minggu pertama melalui wawancara dengan guru sanggar, pengamatan kondisi lapangan serta identifikasi kebutuhan pembelajaran jasmani.

2. Perencanaan Program

Mahasiswa menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil observasi. Program difokuskan pada pembelajaran jasmani berbasis permainan, edukasi kebugaran, serta penguatan karakter melalui olahraga.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Program dilaksanakan selama tiga minggu dengan beberapa bentuk kegiatan utama, yaitu:

- a. Senam Ceria Anak Indonesia: senam sederhana yang dirancang untuk melatih koordinasi dan kebugaran.
- b. Pengenalan alat Pendidikan jasmani: Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan berbagai alat olahraga sederhana yang digunakan dalam aktivitas jasmani. Alat yang digunakan meliputi bola, lapangan, net, raket, tali skipping, *cone*, matras dan lain-lain. Anak-anak diperkenalkan cara menggunakan, menjaga, dan menyimpannya dengan benar.
- c. Festival Olahraga Anak Indonesia: kegiatan puncak berupa lomba kebugaran, permainan kelompok, dan pameran hasil karya anak-anak.

4. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi anak, wawancara dengan guru, dan refleksi bersama mahasiswa dan guru untuk membahas hasil, kendala, dan keberlanjutan program.. Keberhasilan diukur dari peningkatan keterlibatan dan antusiasme siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program KKN Internasional di Sanggar Bimbingan Sri Muda menunjukkan hasil yang positif. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan jasmani. kegiatan jasmani mulai menjadi bagian rutin dari kegiatan belajar mengajar di sanggar.

Sebelum program dijalankan, sebagian besar siswa belum mengenal alat-alat olahraga dasar dan penggunaannya. Setelah dilakukan pengenalan alat dalam pendidikan

*Program KKN Internasional sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Jasmani Anak Indonesia di Malaysia (Studi kasus: Sanggar Bimbingan Sri Muda)*

*Riski, Alif Aryadi Hardi, Andi Temmassonge, Ikadarny, Muhammad Harliawan*

jasmani, anak-anak mampu menyebutkan nama dan fungsi alat seperti bola, cone, tali skipping, matras dan lain-lain.



Gambar 1. Pengenalan Alat Pendidikan Jasmani

Kegiatan senam ceria berhasil meningkatkan kebugaran dan koordinasi motorik anak-anak. Guru sanggar menilai bahwa kegiatan ini anak-anak menjadi lebih semangat dan fokus dalam kegiatan belajar setelah mengikuti senam ceria sehingga efektif untuk membangkitkan semangat belajar di pagi hari dan dapat dijadikan rutinitas sebelum pembelajaran dimulai.



Gambar 2. Senam Ceria

Festival Olahraga Anak Indonesia menjadi ajang apresiasi dan evaluasi hasil kegiatan. Anak-anak menunjukkan peningkatan keterampilan motorik, kemampuan kerja sama, serta rasa bangga terhadap budaya Indonesia.



Gambar 3. Festival Olahraga Anak Indonesia

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pandangan Mulyana dkk. (2025) bahwa pendidikan jasmani berbasis permainan dan penggunaan alat sederhana mampu meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi pembelajaran aktif, serta memperkuat aspek karakter dan sosial anak. Selain itu, kegiatan KKN Internasional terbukti efektif sebagai media pengabdian masyarakat lintas negara yang berdampak nyata terhadap penguatan pendidikan khususnya bagi anak-anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

## **KESIMPULAN**

Program KKN Internasional di Sanggar Bimbingan Sri Muda telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan jasmani anak-anak Indonesia di Malaysia. Melalui pengenalan alat pendidikan jasmani, serta kegiatan berbasis permainan dan olahraga, anak-anak memperoleh pengalaman belajar jasmani yang aktif, menyenangkan, dan edukatif. Selain itu, mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dan memperkuat rasa nasionalisme dan solidaritas di kalangan anak-anak Indonesia di luar negeri. Kedepannya, kegiatan serupa dapat dikembangkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih secara khusus saya ucapkan kepada Sanggar Bimbingan Sri Muda Malaysia, atas kesempatan dan perlakuan yang baik yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Saya juga mengapresiasi kerja sama dari para

siswa dan guru yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman, rekan-rekan, dan pihak Universitas Muhammadiyah Bone atas bimbingan, masukan, dan dukungan moril selama penulisan artikel ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, P. E. S., Juansa, A., Rianty, E., Saputro, D. R. S., Andryadi, A., Winatha, K. R., Yunefri, Y., Lakadjo, M. A., Gunadi, A., & Na'imah, T. (2025). *Pendidikan Abad Ke-21: Tantangan, Strategi dan Inovasi Pendidikan Masa Depan*. PT. Star Digital Publishing.
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & Cs, A. (2023). Peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. *Journal Obsesi (Jurnal Pendidikan anak Usia Dini)*, 7(2), 2538–2546.
- Effendi, T., & Rahmi, A. (2024). Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Anak Pekerja Migran Indonesia di Klang Lama, Malaysia. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 13–37.
- Hardi, A. A., & Mutmainna, A. (2024). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Jurnal of Primary Education*, 7(1), 96–105. <https://doi.org/10.30605/cjpe.712024.3616>
- Hardi, A. A., & Mutmainna, A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA*, 15(3), 142–147.
- Hardi, A. A., & Syahrudin, S. (2021). The Influence Of The Peer-Teaching Learning Model On Student Responsibility Attitude In Physical Education. *Jp.jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 4(2), 277–289. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i2.1721>
- Hermahayu, H., & Mashitoh, R. F. (2022). AKTIVITAS FISIK SEBAGAI ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 5(2), 191–208.
- Mahyuddin, R., Sudirman, A., & Hamid, M. W. (2025). Edukasi Program Kesegaran Jasmani Anak dan Remaja: Program Aktivitas Fisik untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Perkembangan. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(3), 83–88.

*Program KKN Internasional sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Jasmani Anak Indonesia di Malaysia (Studi kasus: Sanggar Bimbingan Sri Muda)*

*Riski, Alif Aryadi Hardi, Andi Temmassonge, Ikadarny, Muhammad Harliawan*

Mulyana, F. R., Suherman, A., & Juliantine, T. (2025). *Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter Generasi Masa Kini*. Langgam Pustaka.

Muryati, S., Fahmi, A., Kurniawan, H., Irmanelly, I., Putra, I. E., Neldawati, R., Suherman, S., Permana, S., & Guswati, J. V. (2024). Menanamkan Wawasan Kebangsaan Dan Rasa Cinta Tanah Air Kepada Anak-Anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kuala Lumpur, Malaysia. *Jurnal Abdimas UM Jambi*, 1(2), 46–56.

Niehlah, A. R., Jufriansah, A., Khusnani, A., Fauzi, I. M., & Sari, T. P. (2023). Penguatan Pendidikan sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Jasmani bagi Anak Pekerja Migran di Sanggar Bimbingan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 105–122.

Rosdialena, R., & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1178–1193.

Yunanto, F., & Kasanova, R. (2023). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan karakter. *Journal on Education*, 5(4), 12401–12411.